

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengolahan dan pemasaran Kemenyan di Dusun Soporaru melalui proses observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa pengolahan Kemenyan di Dusun Soporaru sudah maksimal atau sudah sesuai pada semua tahapan dalam bertani Kemenyan namun dalam proses pemasaran Kemenyan belum maksimal dipengaruhi beberapa faktor seperti pasar penjualan, proses penjualan, akses jalan dan letak wilayah pemukiman Soporaru.

1. Pengolahan Kemenyan sudah sesuai mulai dari tahapan pembibitan dengan memanfaatkan buah Kemenyan yang jatuh ke bawah pohon. Penanaman sudah memperhatikan lubang tanam dan jarak setiap tanaman. Pemeliharaan Kemenyan dilakukan dengan penyiangan, perlindungan dari hama penyakit, penyulaman dan penjaranga. Pada proses pemanenan Kemenyan menggunakan alat yang efektif dan cara yang benar.

2. Pemasaran Kemenyan

Pemasaran Kemenyan di Dusun Soporaru sudah baik dalam harga jual yang tinggi namun pasar penjualan yang masih minim dan sistem potongan penjualan yang masih butuh untuk diperhatikan.

Proses untuk menjual susah karena susah akses ke Dusun Soporaru dan letak Dusun Soporaru yang berada di wilayah hutan dan terpencil serta jauh dari tempat pengepul.



B. Saran

1. Bagi petani Kemenyan

Petani Kemenyan di Dusun Soporaru perlu mempertahankan bahkan meningkatkan pengolahan Kemenyan supaya dapat menghasilkan getah Kemenyan dengan kualitas dan kuantitas yang baik. Perlu adanya kesatuan masyarakat dalam menyuarkan akses jalan ke Dusun Soporaru kepada pemerintah

2. Bagi Pemerintah

Perlu adanya penetapan harga Kemenyan yang merata di seluruh Indonesia serta kebijakan atas potongan penjualan yang adil. Perlunya perhatian terhadap Infrastruktur khususnya jalan ke Dusun ini.

3. Bagi peneliti berikutnya

Dengan memperhatikan keterbatasan penelitian ini, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian untuk meningkatkan pengolahan dan pemasaran Kemenyan di waktu dan tempat yang berbeda.